

ABSTRAK

Inventarisasi Jamur Makro di Kawasan Hutan Bukit Sitinjau Lauik Sumatera Barat.

Oleh: Zulstasunni'mah

Jamur makro merupakan jamur yang berukuran besar, sehingga dapat dilihat dengan kasat mata. Kawasan Hutan Bukit Sitinjau Lauik merupakan habitat yang cocok untuk pertumbuhan jamur makro. Informasi mengenai kekayaan jenis jamur makro dan pemanfaatannya bagi masyarakat di sekitar Hutan Bukit Sitinjau Lauik masih sangat minim. Oleh sebab itu dilakukan penelitian dengan tujuan untuk menginventarisasi jenis-jenis jamur makro yang terdapat di Hutan Bukit Sitinjau Lauik.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang dilaksanakan dari bulan September sampai bulan Desember 2021. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey secara langsung di lapangan dengan menjelajah area hutan. Penjelajahan dilakukan dengan melihat samping kanan dan kiri dengan jarak sekitar 0-15 meter dari jalur utama yang telah ditetapkan pada saat survey awal. Setiap jamur yang telah ditemui diamati, dicatat, didokumentasikan serta diawetkan menjadi herbarium. Identifikasi jamur dilakukan dengan cara menyesuaikan karakteristik morfologi dengan buku acuan yaitunya Collins Fungi Guide (2012) serta dengan jurnal yang terkait. Data jamur yang didapatkan ditampilkan dalam bentuk tabel serta gambar.

Berdasarkan penelitian jamur makro yang ditemukan adalah *Cookeina sulcipes.*, *Genoderma sp.*, *G. boninense.*, *G. carnosum.*, *G. lucidium.*, *Pycnoporus sanguineus.*, *Trametes sp.*, *T. vesicolor.*, *Microporus sp.*, *M. afinis.*, *Polyporus sp.*, *P. arcularius.*, *Grifola sp.*, *Lycoperdon bisidium.*, *Pleurotus pulmonarius.*, *Auricularia polytricha.*, *A. auricula-judae.*, *Marasmius sp.*, *Coltricia cinamomea.*, *Lentinus sajor-cajor.* Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa jamur makro yang ditemukan di kawasan Hutan Bukit Sitinjau Lauik berjumlah 20 jenis species jamur yang berasal 2 divisio, 5 ordo, 9 familia dan 12 genus.

Kata Kunci: Hutan Bukit, Jamur Makro, Species Jamur